

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada zaman sekarang ini perkembangan dunia perbankan sangat meningkat dan persaingan antar bank pun semakin ketat mengakibatkan para nasabah harus pintar dan selektif dalam memilih bank yang akan dijadikan sebagai mitranya. Apakah pihak bank yang akan dipilihnya memiliki produk-produk yang sesuai dengan keinginan para nasabahnya, sehingga para nasabah merasa puas ketika menggunakan produk dan jasa dari perbankan tersebut. Hal ini membuat bank harus lebih berusaha keras dalam meningkatkan strategi-strateginya dalam rangka menarik nasabah untuk menggunakan jasa-jasa dan produk bank tersebut, terutama pada produk kredit karena produk inilah yang menjadi tumpuan bank sehingga bank dapat meningkat dan semakin berkembang dari tahun ke tahun. Perkembangan kredit juga akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi negara. Kajian OJK (2015) menyatakan bahwa kredit perbankan berpengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi dalam rentang waktu yang lebih pendek apabila kualitas modal fisik atau kualitas infrastruktur sudah mencapai tingkat tertentu sehingga mampu mendorong produktifitas dan daya saing di produk riil.

Kata kredit berasal dari bahasa Yunani *Credere* yang berarti kepercayaan. Oleh karena itu dasar dari kredit adalah kepercayaan. Kepercayaan antara si pemberi kredit (kreditur) terhadap si penerima kredit (debitur). Kepercayaan antara pihak yang kelebihan uang terhadap pihak yang kekurangan uang atau yang

membutuhkan uang. Dengan adanya kepercayaan diantara kedua pihak, yakni pihak kreditur terhadap pihak debitur maka akan terjadi persetujuan pinjam meminjam.

Sedangkan pengertian kredit sendiri menurut Undang-undang No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan yang dimaksud dengan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pemberian kredit dapat berupa uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu dan juga didasari atas kesepakatan dan persetujuan antara pihak bank dengan pihak nasabah. Sementara itu, pihak nasabah akan dikenakan bunga kepada pihak bank sebagai imbalan karena telah memberikan pinjaman. Kredit juga didasari dengan kepercayaan, tanpa adanya kepercayaan kredit tidak akan bisa berjalan. Selain itu, kredit juga membutuhkan tanggung jawab dari nasabah, karena ketika nasabah lalai dalam membayar kredit maka yang dirugikan adalah pihak bank dan nasabah itu sendiri. Kerugian dari pihak bank seperti *assets* berkurang semakin sedikit jangkauan untuk memberikan kredit kepada nasabah. Serta dari pihak nasabah akan mendapatkan sanksi atau denda serta penyitaan barang jika melampaui batas yang ditentukan.

Sebelum kreditur dan pihak bank memberikan kredit, kepada calon debitur, kreditur harus menentukan calon debitur yang layak agar dapat menentukan besarnya jumlah pinjaman yang akan diberikan, kreditur juga harus mengetahui

kondisi atau keadaan keuangan calon debitur dengan mengetahui kondisi keuangan debitur dimaksudkan agar memperkecil risiko kredit.

Pemberian kredit mengandung suatu risiko tertentu dimana ada kemungkinan kredit yang tidak dapat ditagih. Untuk menghindari atau memperkecil risiko tersebut maka harus ada penilaian dari bank. Adapun syarat-syarat pemberian kredit yaitu (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of economic*). Lima hal ini sangat penting untuk mengetahui kelayakan calon debitur untuk memperoleh kredit. Dengan memperhatikan prinsip tersebut pihak bank dapat mengurangi risiko kredit macet karena, ketika terjadi kredit macet pihak bank sendiri yang akan mengalami kerugian maka pihak bank harus lebih selektif dan berhati-hati.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) atau biasa disebut BTN merupakan salah satu bank BUMN yang menawarkan produk-produk kredit sesuai dengan kebutuhan nasabahnya. Produk kredit yang ditawarkan juga bermacam-macam mulai dari kredit modal kerja, investasi, konsumen dan sebagainya. Produk-produk ini juga memiliki ketentuan dan keunggulannya masing-masing. Sedangkan untuk produk kredit unggulan Bank BTN adalah Kredit Pemilikan Rumah (KPR). KPR merupakan jenis kredit konsumen. KPR selalu menjadi penyumbang utama peningkatan kredit pada Bank BTN. Oleh karena itu bank BTN berusaha untuk senantiasa meningkatkan strategi pemasaran KPR agar selalu menjadi kredit yang diunggulkan.

Perkembangan kredit merupakan perubahan yang bersifat kuantitatif, progresif dan berkesinambungan terhadap jumlah kredit. Berdasarkan data yang

diperoleh dari *website* OJK (Otoritas Jasa Keuangan) bahwa tercatat jumlah kredit yang diberikan dan disalurkan oleh perbankan khususnya pada Bank Umum Konvensional (perseroan) selama 3 periode yaitu pada periode 2018-2020 adalah diantaranya pada periode 2018 jumlah kredit sebanyak Rp. 8.329.657.488.000.000 kemudian pada periode 2019 mencapai Rp. 9.275.186.147.000.000 sedangkan pada periode 2020 yaitu Rp. 9.720.184.218.000.000 artinya berdasarkan keterangan yang diperoleh tersebut, bahwa jumlah kredit pada setiap periode mengalami peningkatan.

Sementara itu, untuk mengetahui jumlah kredit pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, penulis melakukan penelitian dengan mencari data berupa laporan keuangan yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perusahaan BBTN untuk periode 2018-2020 dan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.1

**Data Perkembangan Kredit Pada PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk., Periode 2018-2020**

Nomor	Periode	Pemberian Kredit (dalam jutaan rupiah)	Perkembangan Kredit (%)
1	2018	790.122.976	-
2	2019	913.409.658	0,15
3	2020	922.904.367	0,01

Sumber: Bursa Efek Indonesia (lap keuangan) dengan kode BBTN

Berdasarkan data diatas terlihat pada periode 2018 jumlah kredit yaitu sebesar Rp. 790.122.976.000.000 kemudian pada periode 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,15% dari jumlah sebelumnya di periode 2018 dan angkanya mencapai Rp. 913.409.658.000.000 sementara itu pada periode 2020 jumlah kredit

juga meningkat tidak begitu banyak dari periode sebelumnya yaitu menjadi Rp. 922.904.367.000.000 peningkatan jumlah kredit terjadi sangat lambat di sebabkan karena beberapa faktor salah satunya karena adanya wabah covid-19 yang mengakibatkan penurunan pada sektor ekonomi.

Maka dari itu dengan adanya pernyataan diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir “**ANALISIS PERKEMBANGAN JUMLAH KREDIT PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) Tbk, PERIODE 2018-2020**”, berdasarkan data dan objek yang penulis dapatkan dari laporan keuangan publikasi Bank BTN yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat diidentifikasi masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan jumlah kredit pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, pada periode 2018-2020
2. Apa faktor yang mempengaruhi Naik Turunnya angka kredit pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk,

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan melaksanakan penelitian, penulis bermaksud untuk memperoleh data yang digunakan untuk menyusun Tugas Akhir sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi D3 Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan kredit pada PT Bank Tabungn Negara (Persero) Tbk, periode 2018-2020
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Naik Turunnya angka kredit pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk,

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a. Untuk bahan perbandingan serta pengukur diri antara ilmu yang diperoleh di perkuliahan dengan ilmu atau pengalaman yang diperoleh di tempat lain
 - b. Untuk mengetahui analisis perbandingan kredit pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Periode 2018-2020
2. Bagi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk,

Hasil tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, untuk bahan masukan agar semakin berkembang dan menjadikan inovasi-inovasi baru dalam produk kredit khususnya sehingga semakin diminati oleh semua kalangan.

3. Bagi Universitas Siliwangi

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan menempuh tugas akhir

4. Bagi Pembaca

Sebagai bahan informasi tentang perkembangan kredit pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Periode 2018-2020

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, yang beralamat di Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta Pusat 10130. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 30 hari kerja dimulai dari tanggal 1 Februari 2021-17 Maret 2021. Dengan kegiatan seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2

Target Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan ke:											
		April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

1	Pengajuan <i>outline</i> dan rekomendasi pembimbing												
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan												
3	Proses bimbingan Tugas Akhir												
4	Revisi tugas akhir (bab I-V) dan persetujuan revisi												
5	Sidang tugas akhir												
6	Revisi pasca ujian tugas akhir dan pengesahan revisi tugas akhir												

Sumber: Olahan hasil penulis, 2021

